

---

---

**Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)**

**Moch Nurcholis Majid<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto nurcholis@lecturer.uluwiyah.ac.id

**Abstract**

*research is to know the content of the message and the meaning of the message sign of da'wah in a lecture on Youtube: based on the message structure and theory of semiotic analysis of the Charles S. Peirce model. To identify these problems in depth and depth, the researchers used qualitative research methods using the semiotic analysis of Charles S. Peirce's model which is non-environmental. This study resulted in the findings of the Da'wah Message in Youtube lectures: on the message of da'wah in KH Mustofa Bisri's lecture on Youtube with the title Gus Mus's Advice for Indonesian Muslims (KH Mustofa Bisri's Message related to the HTI Airport Polemic or the Tawhid Flag), the contents of the message conveyed in the video The meaning of the message contained in Gus Mus's lecture related to HTI news shows the values of the da'wah message in the form of faith and morality. The next recommendation is to conduct in-depth research with data on the perception of listeners while using quantitative methods so that there are decent results.*

**Keywords:** *message of da'wah, Carles S Peirce's Semiotic Analysis Model, Mustofa Bisri.*

**Abstrak**

penelitian ini adalah ingin mengetahui isi pesan dan makna tanda pesan dakwah dalam ceramah di Youtube: berdasarkan struktur pesan dan teori analisis semiotik model Charles S. Peirce. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik model Charles S. Peirce yang bersifat non kancas. Penelitian ini menghasilkan bahwa temuan Pesan Dakwah dalam ceramah Youtube: terhadap pesan dakwah dalam ceramah KH Mustofa Bisri di Youtube dengan judul Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia (Pesan KH Mustofa Bisri terkait Polemik Bandara HTI atau Bendera Tauhid), Isi pesan yang disampaikan dalam vidio tersebut sebagai berikut: Makna pesan yang terkandung dalam ceramah Gus Mus terkait pembakaran berita HTI menunjukkan adanya nilai-nilai pesan dakwah berupa akidah dan Akhlak. Rekomendasi untuk berikutnya adalah dilakukan penelitian mendalam dengan data tentang persepsi dari pendengar sekaligus menggunakan metode kuantitatif sehingga ada hasil yang bernilai nominal.

**Kata kunci :** pesan dakwah, Analisis Semiotika Model Carles S Peirce, Mustofa Bisri.

## **Pendahuluan**

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>1</sup>

Salah satu unsur dakwah adalah materi dakwah. Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada mitra dakwah, dalam hal ini isi pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Inti ajaran islam meliputi tiga hal yaitu, akidah, syariah dan akhlak. Akidah merupakan pondasi utama dalam beragama, yang didalamnya memuat sistem keyakinan atau iman. Syariah meliputi peribadatan mahluk dengan khaliqnya, sedangkan akhlak meliputi sistem relasi antara yang disampampahkan kepada mitra dakwah. Oleh karena itu hakikat isi pesan adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mitra dakwah.

Kegiatan dakwah sekarang ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan perantara atau dengan media apapun. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.<sup>2</sup> Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntunan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau media yang tepat dan sesuai. Banyak sekali cara atau metode yang bisa digunakan para *da'I* (pendakwah) dalam menyampaikan pesan dakwahnya salah satunya melalui media Youtube.

Youtube telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs *video sharing* yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online, situs ini memfasilitasi para penggunanya yang dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Youtube merupakan database video yang paling populer didunia internet dan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” yang dapat diandalkan.

Kelebihan lain dari media Youtube adalah memberikan informasi secara cepat, jangkauannya yang luas dan tentunya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dimanapun

---

<sup>1</sup> Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah*, Ed.Rev. Cet.6 ( Jakarta : kencana, 2018) , h. 13

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah*, Ed.Rev. Cet.6 ( Jakarta : kencana, 2018) , h. 346

*Majid*, Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

dan kapanpun kita dapat mengaksesnya sesuai kebutuhan kita. Maka banyak masyarakat yang memanfaatkan media ini, baik sebagai pencari informasi atau sebagai pemberi informasi. Demikian beberapa *da'irah* yang terkenal di Indonesia salah satunya KH. Ahmad Mustofa Bisri atau yang lebih sering dipanggil Gus Mus, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Roudlatut Thalibin, Leteh, Rembang Jawa Tengah. Beliau juga dikenal sebagai seorang seniman, banyak sekali karya seni beliau yang sudah diterbitkan,

Akhir ini di Indonesia terjadi pembakaran bendera yang dilakukan oleh anggota BANSER. pembakaran bendera itu terjadi pada hari Ahad Tanggal 21 Oktober 2018 di lapangan Limbangan Garut Jawa Barat, disela peringatan Hari Santri Nasional, hal tersebut memicu terjadinya polemik antara beberapa pihak terkait, terutama di media sosial. Pihak-pihak terkait memberikan pendapat dan argument masing-masing terhadap kejadian tersebut melalui media-media massa, termasuk KH. Ahmad Mustofa Bisri. beliau memberi nasihat agar pembicaraan tentang pembakaran bendera tersebut dihentikan dan tidak dibesar-besarkan.

## 1. Makna Pesan Dakwah

Makna adalah hubungan anatara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai hasil asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki.

Ujaran manusia itu mengandung makna yang utuh. Keutuhan makna itu merupakan perpaduan dari empat aspek, yakni pengertian (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat (*intension*). Memahami itu dalam seluruh konteks adalah bagian dari usaha untuk memahami makna dalam komunikasi.

Pesan adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>3</sup> Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikasi kepada komunikan, yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan komunikator.<sup>4</sup>

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan ke

---

<sup>3</sup> Wahyu Illahi *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 101

<sup>4</sup> Susanto Astrid *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, ( Bandung : Bina Cipta, 1997), h. 7

*Majid*, Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi pesan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”.<sup>5</sup>

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka di dunia maupun diakhirat.

Hal ini senada dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125

اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. النحل

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” yang dimaksud makna pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri dalam media sosial YouTube

## 2. Bendera Tauhid

Bendera tauhid adalah bendera bertuliskan lafadz tauhid atau juga bisa disebut Ar-Rayah dan Al-Liwa. Ar-Rayah berasal dari kata Rayah yang berarti panji, sementara Al-Liwa berasal dari kata Liwa yang berarti bendera. Ar-Rayah dan Al-Liwa adalah salah satu dari sekian banyak variasi bendera dan panji dalam islam, cirinya adalah warna dasar putih dan hitam. Panji penanda pasukan Nabi Muhammad dinamai Al-Uqab atau panji elang yang warnanya polos. Namun kemudian seluruh panji hitam dari pasukan islam juga dinamai Al-Uqab.

Yang dimaksud warna hitam bukan berarti bendera Nabi Muhammad benar-benar berwarna hitam melainkan kain yang dipakai didominasi warna hitam, sehingga saat dilihat dari kejauhan tampak berwarna putih kehitam-hitaman yang demikian, karna kain yang digunakan berbahan baku wol yang biasa dipakai orang Arab. yang mana kain tersebut dibuat menggunakan benang hitam dan putih. Terkait warna bendera Nabi Muhammad terdapat tiga versi: pertama bendera Nabi

---

<sup>5</sup> Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah*, Ed.Rev. Cet.6 ( Jakarta : kencana, 2018) , h. 272

*Majid*, Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

Muhammad disebut Uqab berwarna hitam berbentuk bujur sangkar; kedua, bendera Nabi Muhammad disebut menggunakan warna putih; ketiga, bendera Nabi Muhammad disebut menggunakan warna merah.

### **3. Analisis Semiotika Charles Sander Pierce**

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu – yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya – dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota.<sup>6</sup>

Sedangkan John Fiske, mengatakan bahwa semiotika mempunyai tiga bidang studi ilmu utama, yakni:

- a. Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara tanda-tanda itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan manusia hanya bisa dipahami dalam artian manusia yang menggunakannya.
- b. Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau budaya atau untuk mengeksploitasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.
- c. Kebudayaan tempat kode atau tanda bekerja. Kebudayaan ini bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda itu untuk keberadaan dan bentuknya sendiri.

Charles Sanders Pierce mengajukan pola semiotika komunikasi yang menggunakan pola triadic yang terdiri atas *representant*, *interpretant*, dan *object*. *Representant* adalah formulasi yang digunakan oleh tanda. Dalam pola Saussurean, *representant* adalah *signifier* (petanda). *Interpretant* adalah pemahaman yang tertanam dalam otak manusia yang berasal dari *representant*, oleh sebab itu ia sama dengan *signified* (penanda) dalam pola dyadic Saussurean.

---

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 16.

*Majid*, Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

Penjelasan representament-interpretant dengan signifiersignified bagi Pierce dan Saussure cenderung sama. Perbedaan keduanya terletak pada elemen ketiga yang dijelaskan oleh Pierce, yakni object; ialah benda yang ditunjuk oleh representament. Pada titik ini, Pierce memperlihatkan bahwa dirinya mengikutsertakan objek material dalam konsepsi tanda, tidak dengan Saussure.<sup>7</sup>

### **Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dirasakan misalnya seperti persepsi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang bersifat deskriptif dengan berusaha untuk menuturkan rumusan masalah berdasar data agar dapat digambarkan dengan jelas.<sup>8</sup> Objek penelitian ini adegan dan teks pada Vidio pendek ceramah KH Mustofa Bisri tentang pembakaran Bendera HTI.

Sumber data pada penelitian ini adalah Vidio pendek ceramah KH Mustofa Bisri tentang pembakaran Bendera HTI. Peneliti mengumpulkan data dengan metode simak dengan teknik catat. Peneliti menggunakan instrumen penelitian menggunakan alat bantu yang berupa laptop, kertas, gawai, dan perangkat lunak yang berupa hal-hal tentang semiotika dalam Vidio pendek ceramah KH Mustofa Bisri tentang pembakaran Bendera HTI.

Data yang sah dapat diperoleh dengan cara meningkatkan diskusi dan ketekunan dengan teman sejawat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara melakukan budaya literasi dari berbagai buku, hasil penelitian, maupun dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitain yang diteliti<sup>9</sup> (

Dalam menganalisis sebuah data, peneliti menggunakan metode padan ekstralingual, yakni metode yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah unsur yang memiliki sifat ekstralingual, seperti halnya melakukan kegiatan menghubungkan suatu masalah bahasa dengan suatu hal yang berada di luar bahasa.

---

<sup>7</sup> Fadhli Lukman, "Pendekatan Semiotika dan Penerapannya dalam Teori Asma" al-Qur'an"... , hlm. 219.

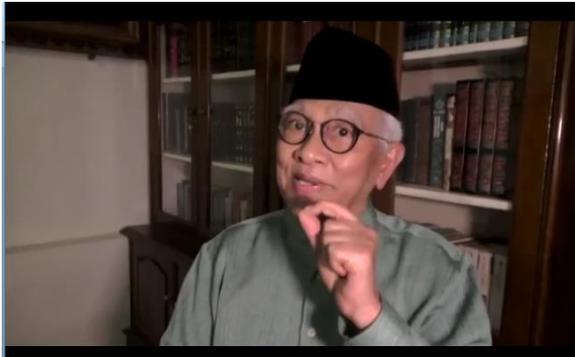
<sup>8</sup> Moloeng J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Rosdakarya, 2002).

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

## Hasil dan Pembahasan

### a. pesan Aqidah

Tabel 1  
Analisis ceramah Gus Mus Di Youtube Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia dengan model Charles Sanders Pierce

Tanda	Gus Mus mengatakan dengan nada yang halus sebagai berikut: yang bisa menjadikan indonesia tempat ibadah yang mengkhususkan. Tempat bersilatullah yang islami, kita perlu memproponi itu sebagai mayoritas. Caranya bagaimana? kita kembali kepada ajaran tauhid kita. Tauhid itu berarti meng-Esakan Allah taala dan menyatukan manusia orang yang menyembah allah SWT tuhan yang maha Esa.
Object	01:09 
Kategori	Aqidah

Interpretan:

Dalam vidio menit 01:09, ini lebih menunjukkan pesan Aqidah berupa ajaka kembali keajaran tauhid kita yang sudah ada. Tauhid dalam artian meng-Esakan Allah taala dan menyatukan manusia orang yang menyembah allah SWT tuhan yang maha Esa.

Mengesakan Allah SWt atau lebih dikenal dengan Tauhid. Hal itu menjadi pondasi utama dalam agama islam. Dengan bertahudi, setiap muslim tidak saja dituntut untuk mengakui keesaan Allah secara lisan, tetapi juga membuktikan dalam keimanannya lewat amal perbuatan. Dalam pengalamannya, tauhid dibagi menjadi tiga, yaitu rububiyah, uluhiyah, serta tauhid asma wa sifat.

*Majid* , Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

Selain itu dalam ceramah yang dilakukan oleh KH A Mustofa Bisri dalam lama youtubnya dengan judul Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia (Pesan KH Mustofa Bisri terkait Polemik Bandara HTI atau Bendera Tauhid).

Tabel 2  
Analisis ceramah Gus Mus Di Youtube Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia dengan model Charles Sanders Pierce

Tanda	Gus Mus mengatakan terkait ajakan untuk bertaqwa sebagai berikut: Taqwa kita perlu, taqwa untuk untuk menjadi pelopor bangsa indonesia ini untuk menjadikan negeri ini tempat yang nyaman untuk menyembah Allah, untuk beribadah, untuk bersilaturahmi dengan satu sama yang lain.
Object	01:09 
Kategori	Aqidah

Interpretan:

Dalam teks diatas terdapat tanda yang memiliki pesan dakwah nilai aqidah yang menjelaskan terkait bahwa ketaqwaan itu harus dimiliki setiap umat islam. Sehingga dengan adanya taqwa yang melekat pada diri umat islam inilah yang bisa menjadikan terwujudnya rasa aman dan nyaman dalam beribadah bersilaturahmi satu dengan yan lain.

Dalam definisi taqwa mengandung dua unsur yang penting saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Di satu sisi ,erupakan sebuah ketaatan atas perintah Tuhan, sementara dilain sisi adalh sebuah upaya untuk menjahui segala hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 3-4, mengungkapkan ciri-ciri orang bertaqwa:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ

يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya “3(yaitu) mereka yang beriman<sup>10</sup> kepada yang ghaib,<sup>11</sup> yang mendirikan shalat,<sup>12</sup> dan menafkahkan sebahagian rezki<sup>13</sup> yang Kami anugerahkan kepada mereka. 4. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya,<sup>14</sup> serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat<sup>15</sup>” (QS. Al-Baqarah 2:3-4).

Dari ayat tersebut ciri-ciri taqwa ada 4 sebagai berikut:

- 1) beriman kepada Allah dan setiap hal yang gaib.
- 2) Tidak pernah melalaikan Shalat lima waktu.
- 3) Mau menafkahkan sebagian rezeki (harta benda) yang dimilikinya di jalan yang diridhoi Allah SWT.
- 4) Selalu siap sedia menghadapi datangnya hari akhir atau hari kiamat.

<sup>10</sup> Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

<sup>11</sup> Yang ghaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. percaya kepada yang ghaib yaitu, mengi'tikadkan adanya sesuatu yang maujud yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, malaikat-malaikat, hari akhirat dan sebagainya.

<sup>12</sup> Shalat menurut bahasa 'Arab: doa. menurut istilah syara' ialah ibadat yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. mendirikan shalat ialah menunaikannya dengan teratur, dengan melangkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya, baik yang lahir ataupun yang batin, seperti khusu', memperhatikan apa yang dibaca dan sebagainya.

<sup>13</sup> Rezeki: segala yang dapat diambil manfaatnya. menafkahkan sebagian rezki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzkiikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyari'atkan oleh agama memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.

<sup>14</sup> Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad s.a.w. ialah Kitab-Kitab yang diturunkan sebelum Al Quran seperti: Taurat, Zabur, Injil dan Shuhuf-Shuhuf yang tersebut dalam Al Quran yang diturunkan kepada Para rasul. Allah menurunkan kitab kepada Rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril a.s., lalu Jibril menyampaikannya kepada rasul.

<sup>15</sup> Yakin ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikitpun. akhirat lawan dunia. kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar-benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.

**b. Pesan Akhlak**

Tabel 3  
Analisis ceramah Gus Mus Di Youtube Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia dengan model Charles Sanders Pierce

Tanda	Gus Mus mengatakan dengan nada yang halus sebagai berikut: Sudah tidak bisa itu lagi karena saya bilang yang melakukan pembakaran sudah mengakui kesalahannya dan sudah minta maaf, penegak hukum sudah bergerak melakukan apa yang sudah menjadi tugasnya. Jadi sudahlah ( <i>sambil menggela nafas panjang</i> ), kita gak usah ngomong itulah lagi berfikir hal yang penting. kita perlu berfikir tapi penting terutama umat islam
Object	00:23 
Kategori	Akhlak

Dalam ceramah ini pada detik 00:23 makna yang terkandung dalam ceramah ini sebagai tanda yang merepresentasikan nilai terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh para ulama atau tokoh agama sebagai panutan dalam beragama yang dikenal masyarakat secara luas akan kesabaran dan keilmuwanya.

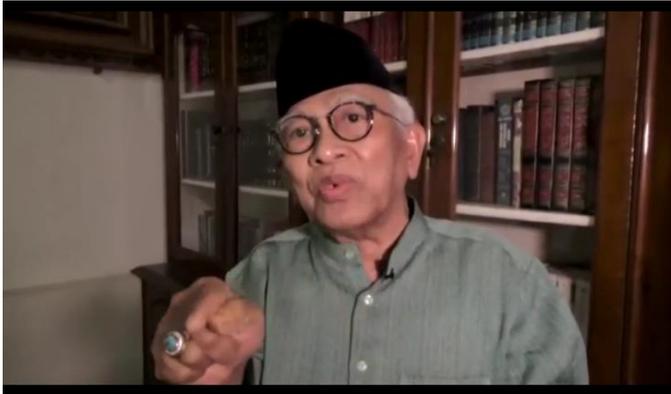
Selain itu Sosok kiai atau tokoh agama memang identik dengan kharisma yang tinggi di masyarakat. kiai sebagai panutan dalam segala aktivitas masyarakat. dikarenakan Kiai itu merupakan simbol yang oleh Rasulullah dalam sebuah hadistnya ditegaskan bahwa kiai sebagai pewaris para Nabi. Kiai memiliki tugas sebagai penerus para Nabi dan Rasul dalam menyampaikan ajaran agama islam. Peranan Kiai dalam kehidupan masyarakat menjadi sangat

*Majid*, Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

penting, sehingga dianggap memiliki kedudukan yang tidak terjangkau oleh masyarakat awam.<sup>16</sup>

Sehingga apa yang disampaikan oleh GusMus dalam Vidio di laman Youtubnya merupakan suatu pesan akhlak untuk terkait ajakan saling memaafkan atas kesalahan orang lain. Dalam konteks ini orang yang melakukan kesahanan sudah meminta maaf, maka dari itu kita sebagai umat islam harus bisa memaafkan kesalahanya.

Tabel 4  
Analisis ceramah Gus Mus Di Youtube Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia dengan model Charles Sanders Pierce

Tanda	Gus Mus mengatakan untuk menganjurkan berbuat adil sesama manusia sebagai berikut: Jangan sekali-sekali, kebencianmu pada suatu kaum mendorongmu untuk tidak berbuat adil, adillah. Adil itu dekat dengan Allah SWT.
Object	03:27 
Kategori	Akhlak

Interpretan: pada durasi 03:27 Gus Mus menyampaikan terkait ajakan untuk tidak saling membenci suatu kaum yang mendorong kita untuk tidak berbuat adil terhadap sesama. Kita harus tetap berlaku adil, sekalipun terhadap mereka yang membenci kita. Dalam al-Qur'an juga mengajarkan kita tidak boleh saling membenci sesama dalam surat Al Maidah ayat 8 yakni

<sup>16</sup> Eko, Setiawan, *Keterlibatan Kiai Dalam politik Praktis dan Implikasinya Terhadap Masyarakat*, Jurnal Ar-Risalah, Vol. XIII. No. 1, April 2014hal. 9

Majid , Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ءَاعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Almaidah 5:8).

Bahwa kita tidak boleh menutup mata atas kekurangan suatu kaum dan jangan sampai menimbulkan sikap kebencian pada diri kita sehingga menutup mata kita tentang kebaikan orang lain. Demikian pula jangan hanya atas nama cinta atau kesuaan yang berlebihan terhadap orang lain sehingga menutup keburukannya orang yang dicintainya. Pada intinya setiap manusia yang ada di bumi ini memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu bertindaklah dengan yang adil setiap tingkah laku kita.

Sikap inilah yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW yang berdasarkan petunjuk dari Al-Qur’an Karim. Begitulah ajaran Islam yang seharusnya dipraktikkan dalam berlehidupan bersama di negara indonesia ini.

Tabel 5  
Analisis ceramah Gus Mus Di Youtube Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia dengan model Charles Sanders Pierce

Tanda	Gus Mus mengatakan untuk menganjurkan berbuat adil sesama manusia sebagai berikut: kalau pada orang kafir saja kita harus bersikap adil apalagi dengan sesama umat islam.
Object	05:10

*Majid* , Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

	
Kategori	Akhlak

Interpretan:

Pada menit 05:10 Gus Mus mengingatkan lagi terkait anjuran agar kita harus bersikap adil tidak hanya kepada orang non islam saja namun juga sesama orang islam harus bersikap adil pula. Konsep keadilan menurut ajaran islam, yaitu yang tertulis di dalam kita suci Al-Qur'an dalam surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*” (QS. An-Nisa 3:58).

### Penutup

Dari pembahasan dan uraian penelitian diatas melalui pendekatan analisis isi terhadap pesan dakwah dalam ceramah KH Mustofa Bisri di Youtube dengan judul Nasihat Gus Mus untuk Umat Islam Indonesia (Pesan KH Mustofa Bisri terkait Polemik Bandara HTI atau Bendera Tauhid), yakni pesan yang terkandung dalam ceramah Gus Mus terkait pembakaran berita HTI menunjukkan adanya nilai-nilai pesan dakwah berupa akidah dan syariah. rekomendasi untuk berikutnya adalah dilakukan penelitian mendalam dengan data tentang persepsi dari pendengar sekaligus menggunakan metode kuantitatif sehingga ada hasil yang bernilai nominal.

*Majid* , Pesan dakwah dalam KH. Ahmad Mustofa Bisri Tentang Pembakaran Bendera Tauhid Di Youtube (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)

### **Daftar Pustaka**

- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Eko, Setiawan, *Keterlibatan Kiai Dalam politik Praktis dan Implikasinya Terhadap Masyarakat*, Jurnal Ar-Risalah, Vol. XIII. No. 1, April 2014
- Fadhli Lukman, “Pendekatan Semiotika dan Penerapannya dalam Teori Asma” al-Qur’an”....,
- Moh Ali Aziz *Ilmu Dakwah*, Ed.Rev. Cet.6 ( Jakarta : kencana, 2018) ,
- Moloeng J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Rosdakarya, 2002).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2015).
- Susanto Astrid *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, ( Bandung : Bina Cipta, 1997)
- Wahyu Illahi *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)

